



SURVEY PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SMA DI KOTA KUPANG

Michael Johannes Hadiwijaya Louk¹ , Maria Deiflora Dadi²

^{1,2} Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2} Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,

^{1,2} Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

mariadadi921@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan MGMP PJOK SMA di Kota Kupang. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan memakai sebuah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan prosedur dalam melaksanakan proses pengumpulan data akan digunakan metode observasi, wawancara, *recording*, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengujian validitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) melibatkan SMA di Kota Kupang baik guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun kontrak dengan kegiatan yang dilakukan beberapa diantaranya MGMP PJOK Kota Kupang mengikuti kegiatan *training of trainer* (TOT) instruktur senam kesegaran jasmani (SKJ) pelajar bagi guru PJOK SMA/SMK Se- Kota Kupang, Direkomendasikan oleh Kepala Sekolah SMA/SMK Se-Kota Kupang sebagai panitia pelaksanaan turnamen bola voli pelajar tingkat SMA/SMK se-Kota Kupang dalam rangka memperingati HUT SMAN 5 Kota Kupang yang ke-31, Direkomendasikan oleh Kepala Dinas Provinsi Nusa Tenggara Timur, MKKS SMA/SMK Se-Kota Kupang sebagai panitia pelaksanaan Liga Sepak Bola Pelajar SMA/MA/SMK Se- Kota Kupang pada Rabu 29 Juni 2022- Jumat 15 Juli 2022, Mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Model Pembelajaran *Teaching Game For Understanding* Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Se-Kota Kupang".

Kata Kunci: *Survey, Pelaksanaan, MGMP, PJOK*

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of MGMP PJOK SMA in Kupang. The research process was carried out using a qualitative approach. Peneliti is using the procedure in carrying out the data collection process will be used the method of observation, interviews, recording, and documentation. The results of this study will be analyzed by means of data reduction, presentation of data and conclusions. Data validity testing using triangulation technique the results showed that the implementation of teacher consultation subjects physical education sports and health (PJOK) involving high school in Kupang both teachers who have the status as civil servants and contract with the activities carried out some of them Mgmp Pjok Kupang follow the training of trainer (TOT) instructor Gymnastics physical freshness (SKJ) students for teachers PJOK SMA/SMK Se- Kupang city, recommended by the head of high school / vocational school in Kupang city as the committee for the implementation of the high school/vocational volleyball tournament in Kupang city in commemoration of the 31st anniversary of SMAN 5 Kupang City, recommended by the head of the East Nusa Tenggara provincial office, MKKS SMA in Kupang City as the committee for the implementation of the high school/MA/SMK student Football League in Kupang City on Wednesday 29 June 2022- Friday, July 15, 2022, participated in community service activities with the theme "socialization of Teaching Game for Understanding learning models for High School Physical Education Teachers in Kupang City

Keywords: *Survey, Execution, MGMP, PJOK*

Michael Johannes Hadiwijaya Louk¹ , Maria Deiflora Dadi²

Survey Pelaksanaan Kegiatan Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMA Di Kota Kupang



Prosiding Webinar Nasional Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, di masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga membentuk watak dari anak bangsa serta peradaban bangsa agar lebih memiliki manfaat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) ialah salah satu dari berbagai jenis pendidikan yang berperan penting dalam berlangsungnya proses pendidikan tersebut dan juga termasuk mata pelajaran umum lainnya yang penerapannya ada pada setiap tingkat pendidikan yakni pada level pendidikan dasar, menengah pertama dan atas. Tujuan yang yang didapatkan dari pendidikan jasmani meliputi pengembangan pribadi secara keseluruhan baik dari aspek yang berkaitan dengan kognitif, afektif maupun aspek psikomotorik juga termasuk aspek emosional, mental, sosial, dan spiritual.

Dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah pendidikan jasmani lebih pada latihan gerak tubuh. Maka untuk mendapatkan gerak tubuh sebaiknya semua yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran harus ada agar memperoleh keberhasilan pengajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh dua faktor, yakni kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik misalnya bakat, minat motivasi, sikap. Sedangkan terkait dengan faktor yang berasal dari dari luar pribadi misalnya faktor guru, kurikulum dan ketersediaan sarana maupun prasarana padalingkungan sekolah tersebut. PJOK yang diajarkan tersebut, memiliki manfaat bagi peserta didik agar turut serta di dalam berbagai macam pengalaman belajar yang didapatkan ketika melakukan aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan agar dapat meningkatkan pertumbuhan baik fisik maupun psikis yang lebih baik.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting yakni dengan memberikan kesempatan bagi para peserta didik agar bisa memiliki keterlibatan secara langsung tentang pengalaman belajar yang diperoleh melalui aktivitas jasmani yang mencakup berbagai materi yang terdapat di dalamnya yakni gerak dasar yang berkaitan dengan gerak lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, permainan



secara tradisional, senam, kebugaran, aktivitas air, penjelajahan (aktivitas luar sekolah) dan juga terkait dengan kesehatan yang masing–masing memiliki berbagai karakter dan metode dalam menyampaikan yang berbeda–beda pula baik secara teori maupun praktik. Berbagai macam nilai yang ditanamkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani yakni kerja sama, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, tekun, sportivitas dalam diri peserta didik. Kualitas pembelajaran PJOK yang dilakukan di sebuah sekolah sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur yakni guru sebagai unsur yang paling utama, peserta didik, metode, tujuan sarana dan prasarana, suasana kelas, penilaian dan kurikulum.

Menurut (Depdiknas, 2004) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ialah sebuah wadah perkumpulan atau asosiasi yang dikhususkan bagi para guru mata pelajaran yang ada di dalam suatu sanggar/kota/kabupaten yang memiliki fungsi dan digunakan sebagai sebuah sarana agar dapat saling melakukan komunikasi, belajar maupun bertukar berbagai macam pengalaman dalam agar dapat mendukung dan meningkatkan semua kinerja para guru sebagai praktisi perubahan reorientasi di dalam sebuah kelas.

MGMP dimengerti sebagai forum yang mewadahi kaum profesional yang dalam hal adalah guru mata pelajaran tertentu. Forum ini mencakup wilayah tertentu (Sutonda, 2010). Guru mata pelajaran yang dihimpun dalam satu ikatan dan terdiri dari tingkat satuan pendidikan SMP hingga SMA baik yang berstatus ASN maupun swasta ataupun guru honor. Kerja-kerja yang terdapat dalam wadah ini berlandaskan pada prinsip kerja sama sehingga dapat menjadikannya kegiatan yang berasal 'dari, oleh dan untuk guru' dari seluruh sekolah yang tergabung di dalamnya. Berdasarkan alasan sebagaimana tersebut diatas maka aktivitas MGMP sebagai organisasi nonstruktural berkarakter mandiri dengan asas kekeluargaan dan menjunjung tinggi kesetaraan.

Berlandaskan pendapat-pendapat di atas MGMP merupakan forum yang mewadahi guru-guru mata pelajaran tertentu berikut pula kegiatan profesionalnya. Wadah tersebut memiliki fungsi fasilitasi, konsultasi, komunikasi hingga bertukar pengalaman. Hal ini berguna bagi peningkatan

profesionalitas guru dalam menghadirkan keadaan pembelajaran yang lebih berkualitas dan berkesesuaian dengan kebutuhan para siswa.

METODE

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan memakai sebuah pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong,2007) pendekatan kualitatif ialah sebuah tata cara atau prosedur dalam melakukan sebuah penelitian yang nantinya akan menghasilkan suatu data deskriptif yang ditampilkan berupa rangkaian kata secara tertulis ataupun secara lisan dari perilaku individu atau orang yang bisa diamati. Peneliti akan melakukan dan membuat deskripsi berkaitan dengan gambaran sebuah objek yang akan diteliti secara lebih jelas dan sistematis, baik itu berkaitan dengan berbagai macam fakta maupun berkaitan tujuan penelitian. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian *survey* karena peneliti akan secara langsung terlibat dalam proses penelitian dan bertanya langsung (*interview*) kepada responden sehingga mendapatkan data yang valid.

Sumber Data

Dalam melakukan proses penelitian ini digunakan dua sumber data penelitian diantaranya ialah:

Data Primer

Menurut (Umar, 2013) terkait data primer ialah sebuah data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber yang pertama baik yang berasal dari dari individu atau perseorangan seperti dari hasil pengisian sebuah kuesioner atau wawancara yang dikerjakan oleh seorang peneliti.

Data primer yang dipakai di dalam melakukan penelitian ini yakni hasil melakukan proses wawancara atau tanya jawab dengan para Pembina, Ketua, pengurus, dan beberapa anggota MGMP PJOK SMA Kota Kupang. Mereka dipilih sebagai narasumber karena mereka mengetahui peran, tujuan, fungsi, dan aktifitas pelaksanaan Program MGMP dalam pengembangan kompetensi, penanganan kendala, perkembangan guru PJOK SMA di Kota Kupang. Data yang diperoleh dari Pembina, Ketua dan pengurus MGMP PJOK SMA akan dibandingkan dengan data dari beberapa anggota MGMP untuk memperjelas dan mengetahui validitas data yang telah didapatkan.



Data Sekunder

Dalam melakukan sebuah penelitian, data sekunder ialah semua jenis data yang didapatkan peneliti melalui proses telaah dokumen agar dapat mendukung data-data primer. Data sekunder pada penelitian ini merupakan berbagai macam dokumen yang menjadi sumber data untuk mengetahui sejarah, fungsi, peran, tujuan, dan aktivitas MGMP PJOK SMA di Kota Kupang. Dokumen dalam penelitian meliputi proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam pencatatan detail atau semua data yang tertulis untuk memperoleh semua data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan MGMP PJOK SMA di Kota Kupang.

HASIL

Deskriptif kualitatif

Peneliti melakukan observasi dan mengamati secara langsung untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP PJOK SMA kota Kupang. Saat melakukan penelitian yang terhitung mulai bulan juli tahun 2022 adapun kegiatan-kegiatan yang dijalankan MGMP PJOK SMA Kota Kupang diantaranya sebagai berikut:

MGMP PJOK SMA Kota Kupang mengikuti kegiatan *training of trainer* (TOT) instruktur senam kesegaran jasmani (SKJ) pelajar bagi guru PJOK SMA/SMK Se- Kota Kupang, Yang di Selenggarakan pada, Jumat, 1 April 2022 dan Sabtu, 2 April 2022

Kegiatan *training of trainer* (TOT) instruktur senam kesegaran jasmani (SKJ) pelajar bagi guru PJOK SMA Se- Kota Kupang dilakukan guna menindaklanjuti program Kemenpora yakni menggelar Training of Trainer (TOT) Instruktur Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) Pelajar maka peserta yang merupakan instruktur senam dari 34 provinsi yang terdiri dari unsur Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, serta Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS).

IGORNAS Nusa Tenggara Timur yang juga melibatkan unsur MGMP untuk mengikuti pelatihan di pusat. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Kemenpora dalam rangka mengimplementasikan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Sebagaimana diketahui bahwa salah satu misi yang ingin

diwujudkan oleh DBON dalam pembangunan olahraga pendidikan adalah mewujudkan peserta didik pada satuan pendidikan yang berpartisipasi aktif berolahraga sehingga berkarakter unggul.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendukung dan terus mendorong para pelajar agar menjadikan olahraga sebagai sebuah kebiasaan (*habit*) bahkan gaya hidup (*lifestyle*) melalui Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) Pelajar. Selain untuk dapat membuat para pelajar sehat dan bugar sehingga mampu hidup aktif dan produktif. Khusus para pelajar yang memiliki talenta dengan melakukan SKJ maka diharapkan kebugaran yang menjadi salah satu modal untuk terus berprestasi.

Pandemi covid-19 yang terjadi membuat anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk belajar dari rumah sehingga keaktifan belajar siswa pun semakin berkurang. Guna mengatasi dampak tersebut maka MGMP PJOK SMA Kota Kupang bekerja sama dengan IGORNAS Provinsi NTT mengadakan *training of trainer* (TOT) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) pelajar Tahun 2021 bagi Guru-Guru PJOK SMA Kota Kupang yang dilaksanakan di Aula SMAN 3 Kupang.

Kegiatan *training of trainer* (TOT) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) pelajar Tahun 2021 relevan mengatasi masalah diatas sejalan yang diungkapkan oleh Ketua IGORNAS NTT Ibu Dessy Maria Pello, S.Pd., M.Pd. saat acara sambutan pembukaan *training of trainer* bahwa Ide SKJ tahun 2021 ini sangat berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang berdampak kepada siswa sekolah yang BDR, otomatis mereka banyak menggunakan *gadget* sehingga menyebabkan anak menjadi kurang aktif dan kurang bergerak.

Wawancara dilakukan terhadap pengurus MGMP PJOK SMA Kota Kupang yakni Ketua dan Sekretaris dan juga anggota MGMP PJOK SMA Kota Kupang yang meliputi Bidang Humas dan Publikasi, Bidang Pelatihan dan Pengembangan, Bidang Bina Program dan Kurikulum, Bidang Usaha Dana, Bidang Humas dan Publikasi. Wawancara yang dilakukan terhadap pengurus dan Ketua dan anggota MGMP PJOK SMA Kota Kupang diberikan sesuai dengan jabatan. Untuk wawancara yang dilakukan terhadap pengurus MGMP PJOK SMA Kota Kupang menggunakan pedoman wawancara I yang terdiri dari sepuluh (10) pertanyaan yang berkaitan dengan pendirian Musyawarah Guru Mata Pelajaran PJOK SMA Kota Kupang, Kegiatan di dalam MGMP,



Keterlibatan semua elemen di dalam MGMP, Kendala hingga target yang dicapai MGMP PJOK SMA Kota Kupang. Wawancara dengan anggota MGMP PJOK SMA Kota Kupang menggunakan pedoman wawancara II berkaitan dengan mekanisme agar dapat bergabung di dalam MGMP PJOK SMA Kota Kupang, Keterlibatan di dalam MGMP, hal-hal yang dibahas di dalam MGMP, hingga capaian dari keterlibatan anggota di MGMP.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan selama penelitian berlangsung ditemukan struktur organisasi MGMP PJOK Kota Kupang, Surat undangan mengikuti kegiatan *training of trainer* (TOT) instruktur senam kesegaran jasmani (SKJ) Pelajar bagi guru PJOK SMA se-Kota Kupang, surat rekomendasi dari kepala sekolah kepada MGMP PJOK SMA Kota Kupang sebagai panitia liga pelajar turnamen bola voli pelajar tingkat SMA/SMK se-Kota Kupang dalam rangka memperingati HUT SMAN 5 Kupang ke-31, surat rekomendasi kepala sekolah kepada MGMP PJOK SMA Kota Kupang untuk menyelenggarakan liga sepak bola pelajar tingkat SMA/SMK/MA se-Kota Kupang, surat undangan dari koordinator prodi Penjaskesrek FKIP Undana Kupang bagi MGMP PJOK SMA Kota Kupang untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi model pembelajaran *teaching game for understanding*.

PEMBAHASAN

Pendirian MGMP PJOK SMA bila ditelusuri maka latar belakang pendiriannya dijelaskan bahwa karena alasan adanya kewajiban untuk dapat bergabung di dalam sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan (SIM PKB). Semua yang terlibat di dalam MGMP meliputi SMA yang ada di Kota Kupang baik guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun yang berstatus sebagai pegawai kontrak. Namun yang jelas bahwa semua diberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang mereka miliki. Semua dibagi berdasarkan keputusan bersama mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bidang humas dan publikasi, bidang pelatihan dan pengembangan, bidang bina program dan kurikulum serta bidang usaha dana. Jika dihubungkan dengan dengan definisi MGMP yang dijabarkan (Sutonda,2010) yakni sebagai forum yang mewadahi kaum profesional yang

dalam hal adalah guru mata pelajaran tertentu. Forum ini mencakup wilayah tertentu Guru mata pelajaran yang terawadahi meliputi para guru pada tingkat pendidikan SMP hingga SMA baik yang berstatus ASN maupun swasta ataupun guru honor. Dalam konteks ini MGMP Kota Kupang dalam penelitian ini melibatkan guru SMA yang ada di Kota Kupang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh untuk penelitian ini ialah:

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMA melibatkan SMA di Kota Kupang baik guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil maupun kontrak dengan kegiatan yang dilakukan antara lain :Mengadakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus,Melakukan kegiatan terkait dengan Hak-hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi,Mengadakan Training of Trainer (TOT) Senam Kesegaran Jasmani 2021,mengadakan lomba SKJ antar SMA/SMK dalam menyongsong Hari Pendidikan Nasional, Membangun kerjasama yang melibatkan pihak kampus seperti Universitas Nusa Cendana Kupang, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Universitas Katolik Widia Mandira Kupang agar dapat bekerja sama pada setiap kegiatan olahraga serta membangun kerjasama juga dengan Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) NTT dan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Nusa Tenggara Timur,Mengikuti kegiatan workshop sosialisasi guru penggerak PJOK SMA se-Kota Kupang, Mengikuti pelaksanaan kegiatan workshop dengan tema “Kurikulum Merdeka Memerdekakan PJOK” yang diselenggarakan oleh program studi Penjaskesrek FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang, mengikuti pelatihan pembuatan portofolio tes fisik bagi mahasiswa baru SBMPTN prodi Penjaskesrek, Mengikuti kegiatan pelatihan bola kemandirian di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, MGMP PJOK Kota Kupang mengikuti kegiatan *training of trainer* (TOT) instruktur senam kesegaran jasmani (SKJ) pelajar bagi guru PJOK SMA/SMK Se- Kota Kupang, Direkomendasikan oleh Kepala Sekolah SMA/SMK Se-Kota Kupang sebagai panitia pelaksanaan turnamen bola voli pelajar tingkat SMA/SMK se-Kota Kupang dalam rangka memperingati HUT SMAN 5 Kota Kupang yang ke-31,

169



Direkomendasikan oleh Kepala Dinas Provinsi Nusa Tenggara Timur, MKKS SMA Se-Kota Kupang sebagai panitia pelaksanaan Liga Sepak Bola Pelajar SMA/MA/SMK Se- Kota Kupang pada Rabu 29 Juni 2022- Jumat 15 Juli 2022, Mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Model Pembelajaran *Teaching Game For Understanding*” Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Se-Kota Kupang

Keterlibatan para guru dalam MGMP PJOK Kota Kupang terukur melalui kepercayaan yang diberikan kepada mereka dalam mengemban tanggung jawab sebagai penyelenggara, koordinator maupun panitia dalam segala kegiatan yang diadakan misalnya dalam kegiatan Senam Kesegaran Jasmani dan Liga Pelajar Indonesia maupun dalam acara hari-hari besar Nasional. MGMP sering diberikan kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk menjadi penanggungjawab berbagai kegiatan salah satunya musyawarah kegiatan kepala sekolah (MKKS) di Kota Kupang

Pelaksanaan MGMP PJOK di Kota Kupang dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan kelebihanannya yakni para anggota dan pengurus selalu bekerja sama dan memiliki kekompakan namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan yakni berkaitan dengan fasilitas dan ketersediaan dana yang masih kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas rahmat dan kasih Tuhan Puji dan syukur atas kemurahan-Nya segala proses penyelesaian ujian akhir dapat terlaksanaan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak kepada saya terkhususnya lembaga pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang bapak Rektor, bapak dekan dan ibu koordinator program studi penjaskesrek bersama bapak ibu dosen semua yang telah mendukung secara moril dalam proses berlangsungnya pendidikan.

Orang tua tercinta, suami dan anak tercinta yang telah mendukung dalam proses perkuliahan hingga akhir ini.

REFERENSI

Abudul M. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Anwar A. 2007. *Profil Guru Dosen Indonesia*. Jakarta. Pustaka Indonesia dan Pokja Pendidikan Nasional DPP Partai Golkar.

Asrorum, Sholeh N. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*. Jakarta. eLSAS Jakarta.

Azhar A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.

Bernardin, H.John and Russel. 2010. *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill

Bigot, L., Kohnstamm, dan Palland, B. (t.t). *Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*. Bandung: Keluarga Mahasiswa BAPEMSI

Buchari A. 2009. *Buku Guru Profesional*. Bandung. Alfabeta.

Bungin B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Buku Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Djaman Satori. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hamalik Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Iwan .

[Kemendiknas] Kementrian Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Kemendiknas. Jakarta.

Lutan Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar PJOK*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Lutan, Rusli. 2001. *Pembaruan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas

Mangkoesaputra A. 2004. *Memberdayakan MGMP, Sebuah Keniscayaan*. <http://re-searchengines.com/art05-14.html>. Diakses tanggal 2 Maret 2011.

Moleong J. Lexy. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan :*



Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. PT Bumi Aksara.

Nurdin M. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Gaung Persada Press.

[PPL] Pusat Pengembangan PPL. 2010. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Ridwan, M. (2021). *Peran Profesi Guru Dalam Pendidikan*. File:///E:/Ta/Mama/Artikel Uts Profesi Keguruan M. Riduan 2010111110001.Pdf

Robert Koger (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Jakarta: Saka Mitra Kompetensi

Ronnie, D. (2005). *Seni Mengajar dengan Hati*. Media Komputindo, Jakarta.

Suitrisno G. 2011. *Seminar MGMP tentang kiat menjadi guru penjas yang profesional*. <http://mkkssmpnkabblitar.or.id/v1/index.php?view=article&catid=35>. Diakses tanggal 2 Maret 2011.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supriyadi, Agus. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Metode Discovery Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Sungai Ambawang Kubu Raya*. Unpas: Bandung

Sutonda, A. (2010). *Peranan Mgmp Penjas Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja*

GuruPenjas. http://File.Upi.Edu/Direktori/Fpok/Jur._Pend._Olahraga/195806201986011Andi_Suntoda_Situmorang/Presentasi_Seminar_Nas%2c.Pdf. Diakses 02 April 2022

Supandi. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Setiawan, C., & Nopembri, S. (2012). *Teaching Games for Understanding (TGfU) (Konsep dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani)*. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 67(4), 49–51. <https://doi.org/10.1080/07303084.1996.10607375>

Undang-Undang Guru dan Dosen. 2009. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Usman M Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.

Wasis Dwiyo D. 2010. *Buku Penelitian Keolahragaan*. Malang. Universitas Negeri Malang.

Yamin M. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta. Gaung Persada Press